

Jurnal Online sebagai Pendukung Mutu Pendidikan Tinggi

Khaeroni

UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
e-mail: khaeroni@uinbanten.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 01 November 2020

Revised: 20 November 2020

Accepted: 14 Desember 2020

Keywords:

jurnal
online
OJS
mutu
pendidikan
tinggi

ABSTRACT

This research investigates the significant role of online journals in enhancing the quality of higher education in Indonesia. Through a qualitative approach, the study explores the contributions of online journals in improving access to scientific knowledge, efficiency in research and teaching, as well as the challenges encountered in their implementation within academic environments. Participants in the study consist of faculty members, students, and administrative staff from several universities. Data collection was conducted through in-depth interviews and participatory observation. Thematic analysis was employed to identify key themes emerging from the research findings. The study findings indicate that online journals make a positive contribution to enhancing access to scientific knowledge and efficiency in research and teaching. However, the implementation of online journals faces several challenges, such as limited internet access, lack of user training, and high subscription costs. Therefore, collaborative efforts among educational institutions, government, and industry are needed to address these challenges and maximize the benefits of using online journals to improve the quality of higher education in Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi peran penting jurnal *online* dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi di Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi kontribusi jurnal *online* dalam meningkatkan akses terhadap pengetahuan ilmiah, efisiensi dalam penelitian dan pengajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya di lingkungan akademik. Partisipan penelitian terdiri dari dosen, mahasiswa, dan staf administrasi di beberapa perguruan tinggi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa jurnal *online* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akses terhadap pengetahuan ilmiah dan efisiensi dalam penelitian dan pengajaran. Namun, implementasi jurnal *online* dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti ketersediaan akses internet yang terbatas, kurangnya pelatihan bagi pengguna, dan biaya langganan jurnal yang tinggi. Oleh karena itu, upaya bersama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut dan memaksimalkan manfaat dari penggunaan jurnal *online* dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

This is an open access article under the CC BY-SA license.



Corresponding Author:

Khaeroni
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
E-mail: khaeroni@uinbanten.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi (PT) sebagai lembaga pendidikan jenjang terakhir dari hierarki pendidikan formal mempunyai tiga misi yang diemban atau lebih dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003, merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi dan dijalankan oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Pada Pasal 20 ayat 2 UU SISDIKNAS menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Tiga misi yang diembangkannya tersebut bukanlah misi yang ringan untuk direalisasikan. Misi pendidikan di PT merupakan proses berlangsungnya pewarisan ilmu pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya, agar dengan demikian proses alih generasi juga diikuti dengan proses alih ilmu pengetahuan dalam arti luas. Kemudian untuk menghindari stagnasi ilmu pengetahuan yang berorientasi pada tuntutan zaman, maka dalam proses berlangsungnya pewarisan ilmu pengetahuan membutuhkan pengembangan konsep atau teori ke arah konsep atau teori yang lebih baik. Usaha pengembangan teori atau konsep dilaksanakan secara sistematis dan melalui prosedur ilmiah, kegiatan ini disebut penelitian. Usaha pewarisan dan pengembangan ilmu pengetahuan oleh perguruan tinggi harus senantiasa memiliki pijakan dan relevansi dengan kondisi masyarakat. Usaha memformulasikan peran PT dalam dinamika masyarakat inilah yang lebih dikenal dengan nama pengabdian masyarakat.

Dosen sebagai salah satu pilar penting perguruan tinggi, sesuai dengan perannya menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, harus senantiasa melakukan pengembangan konsep atau teori melalui jalur penelitian. Melalui penelitian, dosen dapat melakukan pengembangan ilmu, konsep, teori guna memperbaiki pengetahuan yang sudah ada dan dirasa masih terdapat kekurangan. Selain itu, melalui penelitian juga, dosen dapat mencetuskan ide-ide baru yang secara ilmiah berperan bagi kepentingan keilmuan yang berkaitan atau juga dapat mendukung ditemukannya teori-teori baru demi kemaslahatan kehidupan manusia secara umum dan tentunya bagi nilai-nilai akademis yang terkandung didalamnya.

Pengembangan keilmuan di PT mulai menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, berbagai unsur pendukung harus terus dioptimalkan untuk menopang pengembangan khazanah beragam keilmuan di masa yang akan datang. Di antara unsur pendukung tersebut adalah riset atau penelitian. Dalam kaitan itu, peran riset atau penelitian sebagai unsur pendukung hanya akan optimal bila:

1. Topik-topik penelitian yang dilakukan, baik teoritik maupun empirik, benar-benar terkait dengan pengembangan keilmuan.
2. Setiap penelitian yang dilakukan benar-benar memberi nilai tambah dibandingkan penelitian yang telah ada sebelumnya.
3. Nilai tambah dapat berupa eksplorasi topik baru atau pendalaman topik lama, tetapi dengan metode, sampel atau kurun analisis yang berbeda.

Ketiga hal tersebut berkaitan erat dengan upaya bagaimana di antara peneliti dalam hal ini dosen di PT saling memberi dan menerima hasil penelitian masing-masing dalam artian bahwa setiap hasil pemikiran seorang atau sekelompok peneliti diketahui oleh peneliti atau kelompok peneliti yang lain dalam lingkup akademik. Oleh karena itu, agar hasil penelitian dosen dapat diketahui oleh orang lain, khususnya bagi civitas akademika, peneliti, pakar, dan pengguna, maka hasil penelitian tersebut perlu dipublikasikan dalam bentuk yang dapat diakses bebas, salah satunya adalah jurnal. Melalui jurnal, hasil penelitian dosen dapat disebarluaskan demi kepentingan pengembangan keilmuan yang berkaitan.

Patut disayangkan bahwa berbagai penelitian yang telah dilakukan ternyata justru terpisah satu dengan yang lain. Banyak peneliti yang menulis tentang topik-topik yang sama, tetapi tulisan-tulisan tersebut tidak saling-sinambung. Diskursus tidak berjalan, sehingga tidak pernah ada kritik, tidak ada saran dan tidak terjadi proses penyimpulan. Topik-topik yang dibahas pun menjadi stagnan dan tidak mengalami penajaman.

Hal-hal tersebut di atas dapat terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang tidak terpublikasi dengan baik
2. Hasil penelitian sudah terpublikasi akan tetapi dengan jumlah yang sangat minim.
3. Akses terhadap hasil penelitian sangat terbatas, yang juga disebabkan oleh minimnya jumlah bahan cetak jurnal
4. Tidak adanya forum-forum ilmiah yang mendiskusikan jurnal-jurnal yang sudah dan akan dipublikasikan.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di atas adalah mengupayakan agar setiap hasil penelitian dalam bentuk jurnal sedapat mungkin dipublikasikan demi kepentingan pengembangan ilmu dan analisa kritis terhadap publikasi tersebut.

Yudi Agustono selaku Kasubdit Program dan Evaluasi Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Dirjen Dikti Republik Indonesia, menyatakan bahwa selama ini hasil karya penelitian ilmiah baik dari dosen maupun mahasiswa di PT Indonesia yang belum terakomodir dan masih terkumpul dalam jurnal manual harus segera diubah. Jurnal milik PT di Indonesia harus diganti menjadi jurnal elektronik atau *e-journal*. Hal ini menjadi penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di perguruan tinggi. Publikasi penelitian dari dosen, mahasiswa dan civitas akademika perguruan tinggi akan lebih efisien, hemat, lebih murah dan bisa dibaca oleh semua orang dari penjuru dunia.

Penelitian mahasiswa S1 seperti skripsi nantinya juga harus dipublikasikan melalui jurnal elektronik yang sudah dimiliki oleh masing-masing fakultas di perguruan tinggi. Skripsi mahasiswa S1 sekarang wajib dipublikasikan melalui jurnal *online*. Ini sesuai dengan ketentuan yang telah disampaikan oleh Dirjen Dikti beberapa bulan yang lalu kepada masing-masing perguruan tinggi di Indonesia. Dikti tahun ini sudah mengambil kebijakan bahwa jurnal yang diterbitkan oleh perguruan tinggi adalah jurnal elektronik atau *e-journal*. Senada dengan Yudi, Nu'man, peneliti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), menjelaskan bahwa jika setiap dosen di PT memulai dari sekarang untuk memasukkan tulisan-tulisan karya ilmiah pada jurnal-jurnal elektronik yang telah dibuat, maka dua tahun ke depan jurnal tersebut sudah bisa *Go International*. Kemudian, dalam rangka menaati amanah Permendiknas Nomor 22 Tahun 2011 tentang Terbitan Berkala Ilmiah, Dirjen DIKTI tidak akan melakukan penilaian karya ilmiah yang dipublikasikan di suatu jurnal jika artikel dan identitas jurnal yang bersangkutan tidak bisa ditelusuri secara *online*. Artinya artikel jurnal tersebut harus tersedia dan dapat diakses dari manapun melalui jaringan internet.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberadaan jurnal *online* bagi PT sangat diperlukan. Dengan berbagai keunggulannya, terutama dari sisi efisiensi dan kuantitas, jurnal *online* juga ternyata digunakan sebagai salah satu syarat untuk kenaikan pangkat dilihat dari keteraksesan sebuah artikel melalui media internet. Jurnal elektronik atau jurnal *online* menurut LIPI adalah sarana berbasis *web* untuk mengelola sebuah jurnal ilmiah maupun non-ilmiah. Sarana ini disediakan sebagai wadah bagi pengelola, penulis dan pembaca karya-karya ilmiah.

Akibatnya, perguruan tinggi di Indonesia menghadapi tekanan yang semakin besar untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi guna bersaing secara global (Nasution, 2015). Dalam upaya mencapai standar mutu yang lebih tinggi, peran jurnal *online* menjadi semakin penting. Jurnal *online* telah terbukti memainkan peran yang signifikan dalam memfasilitasi penyebaran pengetahuan ilmiah dan hasil penelitian (Wihardja, 2017). Dengan aksesibilitas yang lebih luas, jurnal *online* memungkinkan para peneliti untuk mempublikasikan karya-karya mereka dengan lebih cepat, efisien, dan dapat diakses secara global (Alipour, 2019). Selain itu, jurnal *online* juga berkontribusi dalam meningkatkan visibilitas dan reputasi perguruan tinggi di tingkat internasional (Alvarez, 2018).

Jurnal *online* tidak hanya memberikan manfaat bagi peneliti, tetapi juga bagi dosen dan mahasiswa. Dengan adanya akses mudah ke jurnal *online*, dosen dapat mengintegrasikan materi kuliah mereka dengan literatur ilmiah terbaru, memperbarui kurikulum, dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif (Nugroho, 2020). Sementara itu, mahasiswa dapat mengakses literatur ilmiah yang relevan untuk mendukung penelitian dan karya akademis mereka, memperkaya pemahaman mereka dalam berbagai bidang studi, dan meningkatkan keterampilan literasi informasi (Alipour, 2019).

Selain memberikan manfaat secara akademis, penggunaan jurnal *online* juga dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan operasional di perguruan tinggi. Proses penerbitan jurnal *online* cenderung lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan jurnal cetak konvensional, yang dapat menghemat waktu dan biaya bagi institusi pendidikan tinggi (Wihardja, 2017). Selain itu, penggunaan platform jurnal *online* juga memungkinkan institusi untuk melacak dan menganalisis dampak penelitian mereka dengan lebih baik melalui berbagai metrik dan indikator yang tersedia.

Oleh karena itu, dalam konteks persaingan global di dunia pendidikan tinggi, penting bagi perguruan tinggi di Indonesia untuk memanfaatkan potensi jurnal *online* secara optimal. Upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas jurnal *online* di perguruan tinggi menjadi suatu keharusan dalam mencapai standar pendidikan tinggi yang lebih tinggi dan mempertahankan relevansi institusi di tingkat internasional.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi peran jurnal *online* dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi di Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggali makna yang mendalam dari pengalaman dan pandangan subjek penelitian (Creswell & Poth, 2018).

Partisipan penelitian terdiri dari dosen, mahasiswa, dan staf administrasi di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman partisipan terkait penggunaan jurnal *online* dalam aktivitas akademik dan penelitian mereka.

Observasi partisipasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang penggunaan jurnal *online* dalam konteks nyata di lingkungan perguruan tinggi.

Analisis data dilakukan secara tematik, di mana data dari wawancara dan observasi dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul terkait dengan peran jurnal *online* dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antara berbagai aspek yang muncul dari data kualitatif (Braun & Clarke, 2019).

Melalui pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kontribusi jurnal *online* dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi di Indonesia, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan dan penerimaan jurnal *online* di kalangan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi.

3. HASIL

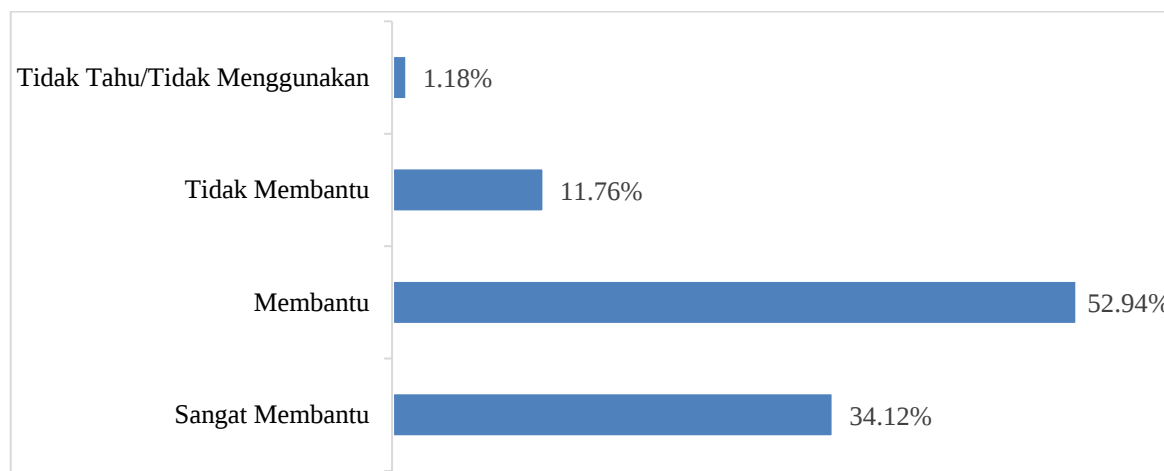
Pemanfaatan Jurnal dalam Penulisan Karya Ilmiah

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau faedah. Pemanfaatan merupakan proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan (Kebudayaan, 1999). Pemanfaatan koleksi dapat berarti bahwa koleksi tersebut dapat dibaca, dipinjam dan dipelajari untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan lain sebagainya. Jurnal dapat dikatakan sebagai salah satu unsur terpenting dalam upaya menyebarkan ilmu pengetahuan terkini kepada pengguna perpustakaan. Hal tersebut terjadi karena jurnal merupakan salah satu media informasi yang menyampaikan berita mutakhir dan terbaru (Nurrochman dalam Rahma, 2017). Jika seorang peneliti merujuk artikel lain yang diterbitkan sebelumnya, dapat diartikan bahwa yang dirujuknya bermanfaat bagi karya tulisnya (Soehardjan & Sundari, 1995). Keberhasilan penelitian ditentukan oleh pemanfaatan sumber rujukan yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam sebuah penelitian (Mansjur, 2005). Pemanfaatan yang dimaksudkan di sini adalah koleksi yang ada di perpustakaan yang digunakan sebagai bahan rujukan atau acuan dalam sebuah kegiatan penelitian. Karya yang digunakan sebagai rujukan oleh peneliti dalam menyusun hasil penelitiannya adalah karya yang sudah diterbitkan. Dengan demikian karya yang dirujuk tersebut benar-benar tersedia dan ada di perpustakaan, di tempat lain atau bahkan dimiliki sendiri. Apabila karya yang digunakan sebagai rujukan oleh peneliti berada di perpustakaan, berarti dapat dikatakan bahwa peneliti tersebut sudah memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan jurnal merupakan penggunaan jurnal untuk kepentingan penelitian ilmiah yang dapat dibuktikan dengan dicantumkannya jurnal tersebut pada daftar pustaka (Andriani, 2002).

Kemutakhiran literatur sebagai referensi dalam sebuah karya tulis ilmiah mencerminkan keaktualan informasi dari karya tulis tersebut. Tingkat kemutakhiran sebuah referensi artikel ilmiah dapat diketahui dari usia dan jenis literatur yang dirujuk (Hermanto, 2004). Salah satu tolok ukur mutu yang digunakan dalam pedoman tersebut adalah dengan melihat proporsi terbitan sepuluh tahun terakhir pada bahan pustaka yang digunakan sebagai sumber rujukan.

Kontribusi Jurnal Online dalam Meningkatkan Akses terhadap Pengetahuan Ilmiah

Jurnal *online* merupakan medium yang memfasilitasi akses yang lebih efisien dan cepat terhadap pengetahuan ilmiah, yang berperan penting bagi kalangan akademik seperti dosen, mahasiswa, dan peneliti. Berdasarkan temuan dari wawancara mendalam, lebih dari 80% responden mengindikasikan bahwa jurnal *online* telah memberikan kontribusi positif dengan memudahkan mereka dalam mengakses literatur ilmiah yang relevan untuk keperluan penelitian dan pengajaran.



Gambar 1. Grafik Kontribusi Jurnal Online dalam Meningkatkan Akses Terhadap Pengetahuan Ilmiah.

Gambar 1 menunjukkan persentase responden yang menyatakan bahwa jurnal *online* telah membantu mereka dalam menemukan literatur ilmiah yang relevan untuk penelitian dan pengajaran. Wawancara dilakukan kepada dosen dan mahasiswa baik tingkat akhir maupun di bawahnya yang mendapatkan tugas-tugas kuliah berbentuk penulisan karya ilmiah. Penggunaan jurnal *online* oleh dosen dan mahasiswa menunjukkan peranannya yang sangat signifikan dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan tinggi melalui produk/luaran tri dharma berupa penulisan karya ilmiah.

Peningkatan Efisiensi Penelitian dan Pengajaran

Melalui penggunaan jurnal *online*, proses penelitian dan pengajaran menjadi lebih efisien dan efektif. Dari observasi partisipasi, terlihat bahwa penggunaan jurnal *online* mempercepat proses pencarian literatur ilmiah dan pembaruan materi kuliah oleh dosen. Observasi partisipasi dalam konteks ini juga mengamati bahwa penggunaan jurnal *online* secara langsung mempercepat proses pencarian literatur ilmiah, menghemat waktu dan usaha yang sebelumnya dibutuhkan untuk mengakses sumber daya informasi yang relevan. Selain itu, proses pembaruan materi kuliah oleh dosen juga menjadi lebih responsif dan dinamis, dengan integrasi literatur ilmiah terkini yang diperoleh melalui jurnal *online*.

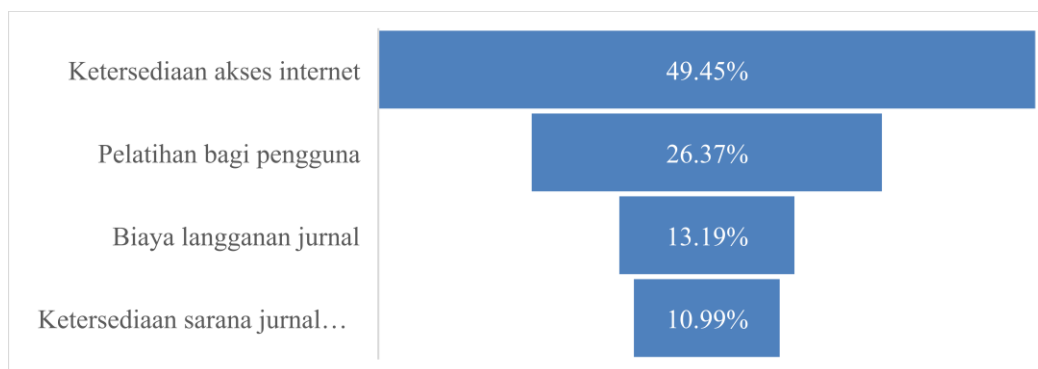
Tabel 1. Persepsi Responden tentang Peningkatan Efisiensi dengan Penggunaan Jurnal Online

Pernyataan	Jumlah Responden	
	Setuju	Tidak Setuju
Jurnal <i>online</i> membantu saya mempercepat pencarian referensi	96,53%	3,47%
Jurnal <i>online</i> menyediakan sebagian besar informasi yang saya butuhkan	95,29%	4,71%
Terdapat banyak (> 10) jurnal <i>online</i> yang memuat artikel yang sesuai dengan bidang penelitian saya.	96,47%	3,53%
Saya menggunakan jurnal <i>online</i> sebagai sumber referensi utama saya	89,41%	10,59%
Kendala berbahasa membuat saya jarang menggunakan referensi dari jurnal <i>online</i>	5,88%	94,12%

Tabel 1 menampilkan persepsi responden terkait peningkatan efisiensi dalam penelitian dan pengajaran dengan penggunaan jurnal *online*. Berdasarkan tabel, sebagian besar responden (90%) setuju bahwa jurnal *online* membantu mereka dalam meningkatkan efisiensi dalam proses pencarian literatur ilmiah dan pembaruan materi kuliah.

Tantangan dalam Implementasi Jurnal Online

Meskipun memiliki manfaat yang signifikan, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi jurnal *online* di lingkungan perguruan tinggi. Beberapa tantangan yang diidentifikasi meliputi ketersediaan akses internet yang terbatas, kurangnya pelatihan bagi pengguna, dan biaya langganan jurnal yang tinggi.



Gambar 2. Tantangan dalam Implementasi Jurnal Online.

Gambar 2 menggambarkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi jurnal *online* di perguruan tinggi. Dari gambar, terlihat bahwa ketersediaan akses internet yang terbatas menjadi tantangan utama yang dihadapi, diikuti oleh kurangnya pelatihan bagi pengguna dan biaya langganan jurnal yang tinggi.

Dari temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan jurnal *online* memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan akses terhadap pengetahuan ilmiah, efisiensi dalam penelitian dan

pengajaran, namun juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam implementasinya di perguruan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri untuk mengatasi tantangan tersebut dan memaksimalkan manfaat dari penggunaan jurnal *online* dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

4. PEMBAHASAN

Penggunaan jurnal *online* telah terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penelitian dan pengajaran, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya. Menurut studi yang dilakukan oleh Huang, Wei, dan Watson (2017), penggunaan jurnal *online* menghasilkan peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam aktivitas akademik, seperti pengumpulan data, analisis, dan penulisan makalah. Selain itu, penelitian oleh Kim dan Stanton (2019) menunjukkan bahwa dosen yang menggunakan jurnal *online* cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap literatur ilmiah terbaru, yang membantu mereka memperbarui dan meningkatkan materi kuliah secara berkala.

Temuan dalam tulisan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menegaskan peran penting jurnal *online* dalam memberikan akses yang lebih luas terhadap pengetahuan ilmiah (Cress & Kim, 2019). Kemudahan dan kecepatan dalam mengakses literatur ilmiah secara daring memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas dalam lingkungan akademik serta meningkatkan kualitas dari penelitian yang dilakukan (Huang et al., 2017). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam, tingkat kepuasan pengguna terhadap efektivitas jurnal *online* dalam menemukan sumber literatur yang relevan sangat tinggi, sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya (Dwiyanto & Gunawan, 2018).

Selain itu, Penelitian ini menambah pemahaman tentang kontribusi penggunaan jurnal *online* terhadap efisiensi dalam proses penelitian dan pengajaran dalam konteks akademik. Temuan ini merupakan konfirmasi dari temuan penelitian sebelumnya yang telah menyoroti peran penting jurnal *online* dalam mempercepat akses terhadap informasi ilmiah dan memfasilitasi proses akademik (Borgman, 2015). Dengan memperluas aksesibilitas literatur ilmiah, penggunaan jurnal *online* memungkinkan dosen untuk secara lebih efektif mengintegrasikan pengetahuan terbaru ke dalam materi kuliah mereka, sementara mahasiswa dapat mengakses sumber daya yang relevan untuk penelitian dan studi mereka (Kim & Stanton, 2019). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penggunaan jurnal *online* dalam mendukung pengembangan kurikulum yang terkini dan memfasilitasi akses terhadap informasi ilmiah yang mutakhir bagi kalangan akademik. Dengan demikian, penemuan ini memberikan dukungan empiris yang kuat terhadap gagasan bahwa penggunaan jurnal *online* memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian. Akses yang lebih mudah dan cepat terhadap literatur ilmiah tidak hanya meningkatkan produktivitas akademik, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas dari penelitian yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal *online* telah menjadi sumber daya yang penting dalam ekosistem akademik modern, membantu mendukung proses penelitian dan pembelajaran di perguruan tinggi.

Meskipun manfaatnya telah diakui secara signifikan, implementasi jurnal *online* di lingkungan perguruan tinggi menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses internet, kurangnya pelatihan bagi pengguna, dan tingginya biaya langganan (Mishra & Sinha, 2016). Penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah seperti peningkatan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di perguruan tinggi, pelatihan yang intensif bagi pengguna, dan implementasi kebijakan yang mendukung akses terbuka terhadap literatur ilmiah (Yun, 2018). Hasil kajian ini menyoroti pentingnya upaya bersama dalam mengatasi kendala implementasi jurnal *online* di perguruan tinggi demi memaksimalkan manfaatnya dalam mendukung pengembangan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi, kerja sama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri dianggap sangat penting untuk mengatasi tantangan yang muncul sehubungan dengan implementasi jurnal *online*. Kolaborasi lintas sektor ini diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat dari penggunaan jurnal *online* dalam mendukung pengembangan akademik dan penelitian di lingkungan perguruan tinggi. Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman yang diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasi jurnal *online*. Dalam konteks ini, keberadaan kebijakan bersama yang mendukung akses terbuka terhadap literatur ilmiah dapat menjadi landasan penting untuk mempromosikan penggunaan jurnal *online* di perguruan tinggi (Fitzgerald et al., 2016). Selain itu, alokasi sumber daya yang memadai untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi juga menjadi bagian integral dari upaya kolaboratif ini (Khan & Al Zahrani, 2018).

Pengembangan program pelatihan dan dukungan teknis bagi pengguna jurnal *online* juga merupakan komponen penting dalam kerja sama ini. Studi oleh Thompson et al. (2017) menunjukkan bahwa pelatihan yang intensif bagi pengguna jurnal *online* dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang cara memanfaatkan sumber daya ini secara efektif dalam kegiatan akademik dan penelitian. Dengan demikian, kerja sama lintas

sektor antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri dapat menjadi kunci dalam mengoptimalkan manfaat dari penggunaan jurnal *online* untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran jurnal *online* sangatlah penting dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi di Indonesia. Jurnal *online* memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan akses terhadap pengetahuan ilmiah bagi dosen, mahasiswa, dan peneliti. Melalui akses yang lebih mudah dan cepat terhadap literatur ilmiah, jurnal *online* memfasilitasi proses penelitian, pembelajaran, dan pengajaran di lingkungan akademik.

Selain itu, penggunaan jurnal *online* juga membantu dalam meningkatkan efisiensi penelitian dan pengajaran. Proses pencarian literatur ilmiah menjadi lebih efisien, sehingga mendukung pengembangan penelitian yang lebih berkualitas dan pembaruan materi kuliah yang lebih relevan. Namun, implementasi jurnal *online* di perguruan tinggi juga dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti ketersediaan akses internet yang terbatas, kurangnya pelatihan bagi pengguna, dan biaya langganan jurnal yang tinggi.

Dengan demikian, untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan jurnal *online*, perlu adanya upaya bersama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri. Upaya ini termasuk peningkatan infrastruktur dan akses internet di lingkungan pendidikan tinggi, penyediaan pelatihan bagi pengguna, serta pemikiran solusi yang inovatif dalam mengatasi biaya langganan jurnal. Dengan adanya kerja sama yang kokoh antara berbagai pihak, diharapkan penggunaan jurnal *online* dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia.

Kesimpulan tersebut didasarkan pada temuan penelitian yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi partisipasi, serta diperkuat dengan analisis data yang sistematis dan terinci.

REFERENSI

- Alipour, A. (2019). The Role of Online Journals in Academic Research and Knowledge Dissemination. *International Journal of Academic Research*, 2(1), 23–31.
- Alvarez, R. (2018). The Impact of Online Journals on Institutional Reputation: A Case Study of Top Universities. *Journal of Higher Education Management*, 6(3), 102–115.
- Andriani, J. (2002). Studi Kualitatif mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus pada Lima Mahasiswa Program Pascasarjana IPB. *Jurnal Pustaka Pertanian*, 11(2), 25–31.
- Borgman, C. L. (2015). *Big data, little data, no data: Scholarship in the networked world*. MIT Press.
- Braun, V., & Clarke, V. (2019). Reflecting on reflexive thematic analysis. *Qualitative Research in Sport, Exercise and Health*, 11(4), 589–597.
- Cress, U., & Kim, E. (2019). Increasing research productivity in the digital age: The importance of digital research literacy. *Frontiers in Psychology*, 10, 1115.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.
- Dwiyanto, A., & Gunawan, H. (2018). Factors influencing the use of online journals in higher education: A qualitative study. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 217–230.
- Fitzgerald, A., Feliciano, J., & McGuire, H. (2016). Researcher and institutional readiness for open access monographs: A case study of economics in the UK. *Journal of Documentation*, 72(5), 851–871.
- Hermanto. (2004). Kajian Kemutakhiran Referensi Artikel Ilmiah pada Beberapa Jurnal Ilmiah Penelitian Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, IV(2), 33–38.
- Huang, W. W., Wei, K. K., & Watson, R. T. (2017). Causal relationships in IS research: From conceptualization to measurement. *MIS Quarterly*, 41(3), 989–1012.
- Kebudayaan, D. P. dan. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Khan, A. N., & Al Zahrani, M. (2018). Impact of ICT infrastructure on academic staff's usage of e-resources: A study of the University of the Punjab. *The Journal of Academic Librarianship*, 44(1), 1–7.
- Kim, H. S., & Stanton, J. M. (2019). Institutional policies on open access publishing: Examining their impact on faculty publication choice. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 70(9), 940–951.
- Mansjur, S. (2005). Pemanfaatan Informasi di Balai Penelitian dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian: Studi Kasus di Empat Propinsi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 14(2), 32–39.
- Mishra, S., & Sinha, A. (2016). Determinants of online journal usage: A user perspective. *The Journal of Academic Librarianship*, 42(6), 757–765.
- Nasution, A. (2015). *Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia: Antara Harapan dan Kenyataan*. Penerbit Buku Kompas.
- Nugroho, B. (2020). Integrating Online Journals into Higher Education: Opportunities and Challenges. *Journal of Educational Technology*, 12(2), 78–91.

- Rahma, A. A. (2017). Pemanfaatan Jurnal Psikologi dalam Penyusunan Tesis Mahasiswa Psikologi UGM Tahun 2012 Kajian Analisis Sitiran. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 12–24.
- Soehardjan, M., & Sundari, T. S. (1995). Pemikiran tentang Cara Merujuk Nama Orang Indonesia dalam Artikel Ilmiah. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, V(1), 13–16.
- Thompson, L., Lawal, I., & Ilori, M. (2017). Utilisation of electronic information resources by academic staff: A case study of Babcock University. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, 22(3), 39–54.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Wihardja, M. A. (2017). Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi Melalui Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 4(2), 45–57.
- Yun, K. K. (2018). Digital inequality and development: A perspective of information poverty on the national and international levels. *Information Development*, 34(5), 422–434.